

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
PESERTA KONTRASEPSI IUD DI DESA GAYAMAN KECAMATAN MOJOANYAR KABUPATEN
MOJOKERTO**

Catur Prasastia Lukita Dewi^{*}, Etik Khusniyati^{}
STIKES Bina Sehat PPNI**

ABSTRAK

Kontrasepsi IUD adalah kontrasepsi yang ditanam dalam rahim. Salah satu efek samping penggunaan kontrasepsi IUD adalah perdarahan haid dalam jumlah banyak. Perdarahan berat pada waktu haid atau diantaranya yang memungkinkan penyebab anemia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi IUD dengan kejadian anemia pada peserta kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada bulan juni tahun 2014. Jumlah populasi sebanyak 48 orang. Sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama penggunaan kontrasepsi IUD terbanyak adalah >3-4 tahun (25%) dan □4-5 tahun (25%), kejadian anemia pada peserta kontrasepsi IUD setengahnya mengalami anemia ringan (48%). Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *cross tab* sehingga diketahui bahwa ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi IUD dengan kejadian anemia pada peserta kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Bidan harus meningkatkan kemampuan dan sikap profesional dalam melakukan manajemen pelayanan kebidanan dalam keluarga berencana terutama pada peserta kontrasepsi IUD, memberikan pelayanan KB secara komprehensif dengan memberikan konseling tentang efek samping kontrasepsi IUD dan cara mengatasinya.

Kata kunci: lama penggunaan, kontrasepsi IUD, anemia

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai masalah kependudukan yang serius, yaitu jumlah penduduk yang besar disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata (Hartanto, 2012). Pelayanan kontrasepsi yang berkualitas telah menjadi tuntutan berbagai lapisan masyarakat. Upaya peningkatan pelayanan kontrasepsi dan kesehatan reproduksi mencakup perlindungan klien dari risiko efek samping, penanganan komplikasi, dan meminimalkan kemungkinan kegagalan pemakaian alat kontrasepsi. Efek samping, komplikasi dan kegagalan merupakan beberapa faktor yang menyebabkan akseptor mengalami *drop out* dari metode kontrasepsi (Sutriyani, Dharminto, & Winarni, 2013).

Salah satu komplikasi penggunaan kontrasepsi IUD adalah perdarahan haid dalam jumlah banyak (Hartanto, 2012). Perdarahan berat pada waktu haid atau diantaranya yang memungkinkan penyebab anemia (Saifuddin, 2006). Jumlah darah haid lebih dari 80 cc dianggap patologik dan dapat menimbulkan anemia (Hanafiah, 2009).

Jumlah akseptor kontrasepsi di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 35.385.289 jiwa dimana 4.132.672 (11,53%) akseptor menggunakan metode IUD. Di Jawa Timur pada tahun 2012

jumlah akseptor kontrasepsi mencapai 3.3956.098 dimana 515.505 (14,45%) akseptor menggunakan IUD (Kemenkes, 2013). Sedangkan di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2012 jumlah akseptor kontrasepsi 180.654 dimana 7,4% (13.073) akseptor menggunakan IUD (Dinkes Jatim, 2013).

Anemia itu sendiri dapat disebabkan oleh efek samping yang ditimbulkan penggunaan IUD yaitu karena adanya perubahan siklus haid, haid menjadi lebih lama dan banyak, adanya perdarahan (*spotting*) antar menstruasi, dan rasa lebih sakit pada saat haid (Saifuddin dkk, 2006). Seseorang yang terkena anemia mudah mengalami penurunan kondisi secara fisik, seperti lemah, letih, lesu, mudah lelah, dan lunglai, wajah pucat, mata berkunang-kunang, menurunnya nafsu makan, sering dan sering sakit. Terkadang beberapa diantaranya mengalami kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Akibatnya kualitas hidup dan produktivitas mereka bisa terhambat (Soebroto, 2010). Dalam kondisi

anemia, tubuh mudah terkena infeksi. Keadaan ini tentunya dapat menghambat perkembangan kualitas sumber daya manusia (Depkes, 2005). Banyak jenis anemia yang tidak dapat dicegah, akan tetapi dapat diantisipasi dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, asam folat, vitamin

B 12 dan vitamin C yang sangat penting untuk mengikat zat besi dalam darah (Arisman, 2012). Mengubah pola hidup menjadi pola hidup sehat dengan melakukan olah raga ringan secara rutin merupakan cara yang terbaik untuk mengatasi anemia (Azzam, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan lama penggunaan kontrasepsi IUD dengan kejadian anemia pada peserta kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada tahun 2016. Jumlah populasi pada bulan Juli tahun 2016 sebanyak 48 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan cara mengambil semua anggota populasi sebagai subyek penelitian. semua peserta kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada bulan Juli tahun 2016

yaitu sebanyak 48 orang.

HASIL PENELITIAN

1. Lama Penggunaan Kontrasepsi IUD

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada bulan Juni 2016

No	Kriteria Lama Penggunaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤1 tahun	5	10
2	>1-2 tahun	9	19
3	>2-3 tahun	10	21
4	>3-4 tahun	12	25
5	≥4-5 tahun	12	25
Jumlah		48	100

Sumber: Data Primer tahun 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak menggunakan kontrasepsi IUD selama >3-4 tahun dan ≥4-5 tahun, yaitu masing-masing 12 orang (25%).

2. Kejadian Anemia Pada Peserta Kontrasepsi IUD

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Pada Peserta Kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada bulan Juni 2016

No	Derajat Anemia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak anemia	9	19
2	Anemia ringan sekali	16	33
3	Anemia ringan	23	48
4	Anemia sedang	0	0
5	Anemia berat	0	0
Jumlah		48	100

Sumber: Data Primer tahun 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa setengah dari responden mengalami anemia ringan, yaitu 23 orang (48%).

3. Tabulasi Silang Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi IUD dengan Kejadian Anemia Pada Peserta Kontrasepsi IUD

Tabel 3 Tabulasi Silang Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi IUD dengan kejadian Anemia Pada Peserta Kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto pada bulan Juni 2016

No	Lama	Tidak anemia		Anemia ringan sekali		Anemia ringan		Anemia sedang		Anemia berat		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
1.	≤ 1 tahun	0	0	0	0	5	100	0	0	0	0	5	100
2.	>1-2 tahun	0	0	1	20	8	80	0	0	0	0	9	100
3.	>2-3 tahun	2	20	2	20	6	60	0	0	0	0	10	100
4.	>3-4 tahun	1	9	8	66	3	25	0	0	0	0	12	100
5.	≥4-5 tahun	6	50	5	42	1	8	0	0	0	0	12	100
Jumlah		9	18	16	33	23	49	0	0	0	0	48	100

Sumber: Data Primer tahun 2016

Tabel 3 menunjukkan bahwa 100% peserta kontrasepsi IUD yang memakai IUD kurang dari 1 tahun mengalami anemia ringan, 80% peserta kontrasepsi IUD yang memakai IUD 1-2 tahun mengalami anemia ringan, 60% peserta kontrasepsi IUD yang memakai IUD 2-3 tahun mengalami anemia ringan, 66% peserta kontrasepsi IUD yang memakai IUD 3-4 tahun mengalami anemia ringan sekali, dan 50% peserta kontrasepsi IUD yang memakai IUD 4- 5 tahun tidak mengalami anemia.

PEMBAHASAN

Lama penggunaan kontrasepsi IUD bervariasi dalam rentang waktu 5 tahun, karena di Desa Blimbingsari menggunakan IUD dengan masa penggunaan 5 tahun yaitu Copper T. Efek samping suatu metode KB lebih banyak diukur pada tahun pertama penggunaan, termasuk pada penggunaan kontrasepsi IUD. Lama penggunaan kontrasepsi IUD yang sudah lebih dari satu tahun menandakan bahwa akseptor merasa cocok dan tidak merasa terganggu dengan efek sampingnya sehingga meneruskan penggunaan sampai saat dilakukan penelitian.

Anemia terjadi akibat gangguan¹ atau rusaknya mekanisme produksi³ sel darah merah. Anemia disebabkan karena menurunnya produksi sel darah merah karena kegagalan dari sumsum tulang, meningkatnya penghancuran sel darah merah, perdarahan, dan rendahnya kadar eritropoetin (Pedersen, 2006). Salah satu penyebab anemia adalah perdarahan dalam jumlah yang banyak, demikian halnya yang terjadi pada peserta kontrasepsi IUD yang memiliki efek samping perdarahan menstruasi yang berlebihan sehingga dapat menyebabkan terjadinya anemia. Selain itu, banyak faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya anemia antara lain aktivitas yang tinggi pada saat haid sehingga banyak energi dalam darah yang terbuang, akan tetapi tidak diimbangi dengan asupan nutrisi yang baik seperti vitamin C sebagai

pengikat zat besi dalam tubuh sehingga konsentrasi Fe dalam tubuh berkurang.

Hasil dari tabel silang menunjukkan bahwa sebagian besar dari total responden yang anemia banyak terdapat pada akseptor kontrasepsi IUD yang lama penggunaannya kurang dari 1 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama pemasangan IUD maka kejadian anemia akan semakin kecil.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi IUD dengan kejadian anemia pada peserta kontrasepsi IUD di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto bahwa semakin lama penggunaan kontrasepsi IUD, maka derajat anemia semakin rendah.

SARAN

1. Bagi Akseptor IUD

Diharapkan dapat memberikan dukungan berupa anjuran tentang konsumsi makanan yang bergizi pada peserta kontrasepsi IUD sehingga bisa mengantisipasi jumlah perdarahan yang berlebihan pada saat haid agar dapat menurunkan kejadian anemia.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Sebagai tenaga kesehatan harus meningkatkan kemampuan dan sikap profesional dalam melakukan manajemen pelayanan dalam mensukseskan program keluarga

berencana terutama pada peserta kontrasepsi IUD, memberikan pelayanan KB secara komprehensif dengan memberikan konseling tentang efek samping kontrasepsi IUD dan cara mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman, 2012. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
- BKKBN. 2007. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: BKKBN.
- Depkes RI. 2005. *Rencana Strategi Departemen Kesehatan*. Jakarta: Depkes. RI
- Dinkes Jatim. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Gunawan SH dkk. 2007. *Buku Panduan Petugas Fasilitas Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Pusdiknakes
- Hanafiah, M.J., 2009. *Haid dan Siklusnya*. Dalam: Wiknjosastro, H. ed. *Ilmu Kandungan*. Edisi Kedua Cetakan Ketujuh. Jakarta: YBP-SP.
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Hartanto, Hanafi. 2012. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Hidayat, A.A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, Ratna. 2009. *Metode dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemendes RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012*. Jakarta: Depkes RI
- Mochtar, Rustam. 2008. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Price, Sylvia A. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit, edisi 6*. Jakarta: EGC
- Saifuddin, A.B. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: YBP- SP.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soebroto, I., 2010. *Cara mudah mengatasi problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit
- Sutriyani, Dharminto, & Winarni. 2013. *Perbedaan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akr) Menurut Keluhan Akseptor Di Kelurahan Sampangan Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang Tahun 2013*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. Semarang: FKM Undip.
- Waryana, 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama

